

# LITERASI MEDIA TERHADAP PERSEPSI PEREDARAN DISINFORMASI COVID-19 MEMILIKI PENGARUH LEBIH DARI 50% DI KOTA BATAM

Yunita Meyer Sianturi<sup>1</sup>, Angel Purwanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

email: pb161110016@upbatam.ac.id

## ABSTRACT

*Indonesia is one of the highest countries with internet users in the world. Around 175,4 million people of 272,1 million population are connected to the internet (Hootsuite Survey, 2020). The internet is used not only to access information, but also to spread the information itself. Around 94% from the survey says that smartphones are the most used device to access the internet. With the smartphones themselves spreading information is easier to do and it can be done from anywhere and anytime. The information can also be spread by social media or instant messaging application. That way there is a possibility that the information spread is not credible. To prevent the spreading of disinformation media literacy is needed. Literacy is one's ability to read and write (Potter, 2019:51). In this case media literacy is the most basic skill needed to encounter the media exposure (Fitryarini, 2016:58). This research uses the descriptive quantitative design. This research uses the IBM SPSS 25 as data processing software. The result show that the t value for the independent variable media literacy (X) is 19,117 towards dependent variable perception (Y) with significance value 0,000. This shows that the t value 19,117 > t table 1,652 with significance 0,05, in conclusion H0 is declined and Ha is accepted.*

**Keyword:** Batam City, Media Literacy, Perception

## PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020 seluruh dunia digemparkan dengan adanya coronavirus. Dilansir dari laman *World Health Organization (WHO)*, coronavirus ialah sebuah kelompok virus yang mengakibatkan penyakit pada manusia maupun hewan. Beragam jenis virus ini bisa mengakibatkan infeksi saluran pernafasan dari pilek, batuk sampai penyakit serius lainnya. Jenis coronavirus yang baru-baru ini didapati yang dapat mengakibatkan penyakit ialah *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Covid-19 ialah masalah pada kesehatan yang dapat menyebar dengan cepat yang diakibatkan karena adanya varian coronavirus terbaru. Sebelum dimulainya wabah di Wuhan, Tiongkok penyakit dan virus ini belum dikenal oleh banyak orang. Sekarang ini, Covid-19 menjadi pandemi yang dialami seluruh negara di dunia. Secara global sampai tanggal 15 Oktober 2020, tercatat sudah lebih dari 38 juta orang yang positif terkena Covid-19 dan sudah lebih dari 1 juta orang yang meninggal dikarenakan virus tersebut.

Dengan adanya fenomena global seperti Covid-19, tidak sedikit peredaran disinformasi ditengah-tengah masyarakat yang membuat masyarakat bingung. Kasus

Covid-19 di Indonesia pada awal terkonfirmasi, banyak disinformasi yang bermunculan. Disinformasi ialah distribusi informasi menyimpang, keliru, palsu, atau bohong yang dilakukan secara sengaja yang tujuannya guna membingungkan, menipu, ataupun menyesatkan pihak penerimanya (Bafadhal and Santoso 2020:236).

Tujuan dari literasi media menurut (Novianti and Riyanto 2018:160) ialah: (1) Membantu pemakai media guna mengembangkan pengetahuannya; (2) Membantu pemakai guna bisa mengendalikan pengaruh media pada kesehariannya; serta (3) Pengendalian bisa diawali dengan kemampuan guna memahami perbedaan diantara pesan media yang "merusak" dengan pesan yang bisa menambah kualitas hidup seorang individu. Kurangnya pemahaman pada literasi media menyebabkan masyarakat rentan untuk terprovokasi atau tergiring informasi yang tidak jelas (Cindoswari et al. 2019:5). Dengan kemampuan literasi media yang dimiliki, maka diharapkan masyarakat menjadi lebih melek terhadap media dan dapat menilai apakah sebuah informasi yang diterima ialah informasi yang benar ataupun tidak. Persepsi ialah pengalaman seseorang tentang peristiwa atau obyek yang didapatkan dengan menafsirkan pesan serta

menarik kesimpulan informasi (Setiawan and Fithrah 2018:104). Persepsi itu terjadi ketika seorang individu menerima stimulus dari luar yang kemudian diterima oleh alat inderanya yang selanjutnya masuk ke otak. Persepsi yaitu sebuah proses mencari informasi guna dimengerti dengan mempergunakan alat indera. Persepsi mengandung sebuah proses dalam diri guna mengevaluasi serta memahami seberapa jauhnya pengetahuan seseorang akan sesuatu (Wahyuni 2020:8). Persepsi yang terbentuk setelah masyarakat menerima pemberitaan atau informasi tentang Covid-19 kemudian akan membentuk sikap dan perilaku masyarakat itu sendiri (Wahyuni 2020:9).

Berdasarkan penjabaran fenomena yang telah dijelaskan, maka maksud penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh literasi media terhadap persepsi masyarakat pada peredaran disinformasi Covid-19 di Kota Batam.

## KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Literasi Media

Literasi Media ialah kemampuan guna mengkomunikasikan, mengevaluasi, menganalisis, serta mengakses informasi dalam beragam bentuk media (Sutjipto, Putri, and Putri 2018:489). Literasi Media yaitu serangkaian perspektif yang dipergunakan untuk membuka diri kepada media serta menginterpretasikan maksud dari informasi atau pesan yang diterima. Menurut *European Commission* seperti dijelaskan dalam (Tetep and Suparman 2019:396) bahwa konsep *Individual Competence Framework* dapat digunakan menjadi alat ukur literasi media. Dalam hal ini, *Individual Competence Framework* ialah kesanggupan seorang individu guna memanfaatkan serta mempergunakan media (Novianti and Riyanto 2018:160). *Individual Competence Framework* ini terbagi atas 2 kategori yakni:

#### a) *Personal Competence*

Yakni kemampuan seorang individu dalam menganalisis serta mempergunakan konten-konten media. Kategori *Personal Competence* ini memiliki 2 dimensi yaitu:

##### 1) *Technical Skills*

Dimensi ini menjelaskan tentang kemampuan individu dalam menggunakan media.

##### 2) *Critical Understanding*

Dimensi ini menjelaskan kemampuan kognitif individu dalam menggunakan media.

#### b) *Social Competence*

Yakni kesanggupan individu dalam membangun relasi serta komunikasi melalui media. Kategori *Social Competence* ini dapat diukur dengan menggunakan dimensi::

##### 1) *Communicative Abilities*

Dimensi ini berkaitan dengan kemampuan individu dalam kemampuan komunikasi dan partisipasi melalui media (Novianti and Riyanto 2018:160).

### 2.2 Persepsi

Persepsi ialah sesuatu yang telah diamati oleh seseorang dalam lingkungannya kemudian dihubungkan dengan kegiatan penafsiran (Sutjipto et al. 2018:491). Persepsi merupakan sebuah proses yang berhubungan dengan diterimanya sebuah informasi atau pesan ke otak manusia. Persepsi adalah aktivitas yang terintegrasi, apa yang ada yang dimiliki oleh seorang individu meliputi firasat, kemampuan, pengalamannya dalam berpikir beserta hal lainnya yang ada dalam seorang individu kemudian akan ikut memiliki peranan pada persepsi terkait (Agustin 2017:4). Persepsi itu sendiri ialah pengalaman mengenai hubungan, peristiwa, serta obyek yang didapatkan dengan menafsirkan pesan dan menarik kesimpulan informasi yang diterima (Setiawan and Fithrah 2018:104). Dalam (Qomariyah, Haris, and Suwena 2019:310) menurut Walgito dijelaskan bahwa ada 3 dimensi dalam persepsi yakni:

#### 1) Psikologis

Yaitu faktor internal yang sumbernya dari dalam individu. Ini merupakan proses yang terjadi pada pusat kesadaran atau otak (Sholikhah 2018:317).

#### 2) Objek

Yaitu faktor eksternal yang muncul dari luar diri seseorang. Objek memunculkan stimulus tentang reseptor atau alat indera. Sebagian besar stimulus muncul dari luar diri seseorang namun juga bisa timbul dari dalam diri seseorang langsung tentang syaraf penerima yang bekerja menjadi reseptor (Sholikhah 2018:316).

#### 3) Lingkungan

Yaitu faktor eksternal yang muncul dari luar individu. Cara pandang seorang individu akan menetapkan kesan yang diperoleh dari proses persepsi. Lingkungan juga ialah faktor yang menyebabkan seseorang melakukan perilaku tertentu (Kertanegara et al. 2020:113).

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini yang dipergunakan yakni kuantitatif deskriptif. Data penelitian ini berbentuk angka yang kemudian dianalisis dengan statistik (Sugiyono, 2013:7). Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel prediktor yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan variabel konsekuen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Hermanto and Purwanti 2020:52). Variabel prediktor dalam penelitian ini adalah Literasi Media (X) dan variabel konsumennya adalah Persepsi (Y).

### 3.6 Uji Validitas

Uji ini tujuannya guna memahami kecermatan, kesesuaian, keabsahan, sebuah item ketika mengukur variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:97).

### 3.7 Uji Reliabilitas

Uji ini tujuannya guna memahami tingkat kepercayaan atau kehandalan sebuah item pertanyaan dalam menguji variabel yang diujikannya. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila hasil dari uji instrumennya memperlihatkan hasil yang konsisten. Sehingga permasalahan reliabilitas instrumen berkaitan dengan kesesuaian hasil (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:97).

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji ini tujuannya memberikan pengujian atau percobaan pendahuluan yang dipergunakan dalam memperoleh bentuk data, tipe data, dan datanya akan dioleh secara mendalam, sehingga syarat untuk mendapatkan data ekstrasi bisa dipenuhi (L.Gloria dkk 2019:148).

### 3.9 Uji Pengaruh

Uji ini mempergunakan analisis regresi linear sederhana. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memprediksi kondisi variabel dependen, apabila variabel independennya sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

### 3.10 Uji T

Uji ini tujuannya untuk membuktikan hipotesis tentang rata-rata populasi i.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Responden

Melalui hasil analisa data diterima, peneliti mendeskripsikan data responden menurut usia serta jenis kelaminnya. Dari 204 data responden yang masuk, ada 114 responden laki-laki (56%) serta 90 responden perempuan (44%). Data responden menurut jenis kelaminnya yaitu:

**Tabel 1.** Data Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	114	56%
Perempuan	90	44%
Jumlah	204	100%

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Sementara itu, dari 204 responden yang masuk, data berdasarkan usia yang paling tinggi ialah rentang usia 26-35 tahun yakni ada 76 responden (37%), sementara data berdasarkan usia yang paling rendah adalah

usia 55+ tahun ada 1 responden (1%). Data menurut usianya yaitu:

**Tabel 2.** Data Responden Menurut Usia

Usia (Tahun)	Total	Presentase
17-25	67	33%
26-35	76	37%
36-45	49	24%
46-50	8	4%
51-55	3	1%
55+	1	1%
Total	204	100%

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

**4.2 Uji Validitas**

Valid atau tidaknya suatu item ditentukan oleh perbandingan antara koefisien relasi dengan  $r$  tabel. Dalam hal ini, bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , item dikatakan valid, begitupun bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , item tersebut tidak valid. Uji ini signifikannya 0,05 (uji 2 sisi) ialah 0,137.

Tabel 3 memperlihatkan Literasi Media (X) serta Persepsi (Y) mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga bisa ditarik kesimpulan penelitian tersebut valid karena nilai Literasi Media (X) serta Persepsi (Y) bernilai positif  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Variabel X (Literasi Media)	X1	0,793	0,137	Valid
	X2	0,775	0,137	Valid
	X3	0,822	0,137	Valid
	X4	0,847	0,137	Valid
	X5	0,850	0,137	Valid
	X6	0,819	0,137	Valid
	X7	0,663	0,137	Valid
	X8	0,742	0,137	Valid
Variabel Y (Persepsi)	Y1	0,537	0,137	Valid
	Y2	0,791	0,137	Valid
	Y3	0,688	0,137	Valid
	Y4	0,835	0,137	Valid
	Y5	0,791	0,137	Valid
	Y6	0,377	0,137	Valid
	Y7	0,802	0,137	Valid
	Y8	0,744	0,137	Valid

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

### 4.3 Uji Reliabilitas

Guna melakukan pengujian ini, maka dipergunakan koefisien reliability *Alpha Cronbach*. Instrument dalam penelitian ini dipandang reliabel jika *Alpha Cronbach* >

0,60. Melalui Tabel 4 memperlihatkan Literasi Media (X) memiliki Cronbach's Alpha 0,931 > 0,60 dan Persepsi (Y) memiliki Cronbach's Alpha 0,824 > 0,60, sehingga bisa ditarik kesimpulan penelitian reliabel.

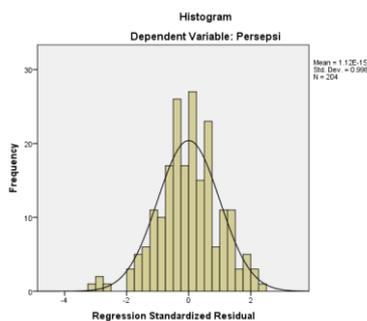
**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Parameter Tabel	Kesimpulan
1	Literasi Media	0,931	0,60	Reliabel
2	Persepsi	0,824	0,60	Reliabel

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

### 4.4 Uji Asumsi Klasik

#### 4.4.1 Hasil Pengujian Normalitas



**Gambar 1.** Uji Normalitas Dengan Histogram

Uji normalitas ini tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana variabel dependen, independent, ataupun keduanya terdistribusi normal. Gambar 1 memperlihatkan distribusi datanya normal dikarenakan bentuk kurvanya serupa lonceng terbalik

### 4.5 Uji Pengaruh

#### 4.5.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji ini tujuannya untuk memperkirakan kondisi variabel dependen, bila independennya menjadi faktor predictor di manipulasi. Hasil pengujian ini yakni:

**Tabel 5.** Hasil Pengujian Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized-Coefficients		Standardized-Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,576	1,522		3,663	0
	Literasi Media	0,807	0,042	0,803	19,117	0

a. Dependent Variable: Persepsi

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Melalui Tabel 5, persamaan yang dibuat yaitu:

$$Y = 5,576 + 0,807 X$$

Persamaan regresi ini bisa dijelaskan:

1. Nilai konstanta ialah 5,576 berarti jika literasi media (X) nilainya nol, persepsi nilainya ialah 5,576.
2. Nilai koefisien untuk Literasi media ialah 0,807 (positif) menunjukkan

literasi media yang nilainya semakin tinggi, persepsi nilainya juga tinggi.

4.5.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini tujuannya guna mendeskripsikan proporsi variasi pada variabel terikat

dideskripsikan oleh variabel bebasnya secara bersamaan. Untuk mengetahui besaran pengaruh literasi media pada persepsi bisa dilihat melalui tabel yang disajikan di bawah:

**Tabel 6.** Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.803 <sup>a</sup>	0,644	0,642	2,329	

a. Predictors: (Constant), Literasi Media

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Tabel 6 memperlihatkan *R Square* ( $R^2$ ) ialah 0,644 (64,4%). Ini berarti persepsi bisa dideskripsikan oleh literasi media 64,4% yang mana dapat dinyatakan cukup tinggi dikarenakan > 50% adanya keterkaitan erat antara literasi media pada persepsi, 35,6% kelebihanannya dipengaruhi faktor di luar.

#### 4.6. Uji T

Uji ini tujuannya untuk membuktikan hipotesis tentang rata-rata populasi. Dalam hal ini, dengan dilakukannya komparasi antara t-hitung dan t-tabel dimana kriterianya:

1. Bila t-hitung > t-tabel,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
2. Bila t-hitung < t-tabel,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Hasil uji yang didapatkan yaitu:

**Tabel 7.** Hasil Uji T Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,576	1,522		3,663	0
	X	0,807	0,042	0,803	19,117	0

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

#### 4.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan mulai tanggal 19 Mei 2021 hingga 8 Juni 2021 dengan jumlah responden sebanyak 204 orang, diperoleh pengaruh Literasi Media terhadap Persepsi Peredaran Disinformasi yang dibuktikan dengan dilakukannya Uji Pengaruh dengan nilai *R Square* ( $R^2$ ) 0,644 atau 64,4%. Hal ini memperlihatkan Literasi Media mempengaruhi Persepsi Peredaran Disinformasi sebesar 64,4%. Pada variabel Literasi Media indikator yang paling mempengaruhi adalah indikator *Smartphone Skills & Internet Skills* dengan

skor 949 atau sebesar 12,9%. Pada variabel Persepsi indikator yang paling mempengaruhi adalah indikator Objek atau yang berbicara tentang Persepsi Disinformasi itu sendiri dengan skor 922 atau sebesar 13%.

Berdasarkan data pada tabel 5 yang sudah dijelaskan sebelumnya, hasil ini memperlihatkan t hitung untuk variabel literasi media (X) ialah 19,117 terhadap persepsi (Y) yang nilai signifikansinya 0,000. Ini memperlihatkan t hitung 19,117 > t tabel 1,652 dimana signifikansinya 0,05, sehingga bisa ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak  $H_a$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Literasi Media Terhadap Persepsi Peredaran Disinformasi Covid-19 di Kota Batam, maka kesimpulan yang diambil oleh penulis adalah terdapat pengaruh literasi media terhadap persepsi peredaran disinformasi Covid-19 di Kota Batam dengan ditolakannya H<sub>0</sub> dan diterimanya H<sub>a</sub>.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Anis. 2017. "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (GO-JEK) Di Surabaya." *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 26(9):42–58.
- Bafadhal, Oemar Madri and Anang Dwi Santoso. 2020. "Memetakan Pesan Hoaks Berita Covid-19 Di Indonesia Lintas Kategori, Sumber, Dan Jenis Disinformasi." *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 6(02):235.
- Cindoswari, Ageng R., Muhammad T. Syastra, Muhammad Patli, and Dea M. I. Putri. 2019. "Peningkatan Kemampuan Literasi Media Pada Warga Belajar PKBM Sumber Ilmu Di Kota Batam." *Jurnal Abdi Moestopo* 3(1):1–8.
- Fitryarini, Inda. 2016. "Literasi Media Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman I Fitryarini *Jurnal Komunikasi* 8 (1), 51-67." *Komunikasi* 8(November):51–67.
- Hermanto and Angel Purwanti. 2020. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Tingkat Loyalitas Pelanggan." *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora E-Issn 2686 5661 Vol.01 No. 12. Juli 2020* 01(12):49–59.
- Kertanegara, M. Rizky, Alya Nabila, Cita Nanda Berlian, Eva Jeaniffer, Fenny Dwi, and Iffah Sabrina. 2020. "Pengaruh Tingkat Literasi Media Terhadap Perilaku Penyebaran Hoax Di Kalangan Generasi Z (Studi Pada Siswa SMA Negeri 4 Depok)." *Jurnal Konvergensi* 2(1):80–161.
- Kurniawan, Agung W. and Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Vol. 4. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- L.Gloria dkk. 2019. "Pembelian Produk Maxx Coffee Di Hotel Aryaduta Manado Analysis of Segmenting , Targeting , and Positioning To Buying Decision of Maxx Coffee ' S Products in Aryaduta Hotel Manado." *Economics and Business* 7(4):3129–38.
- Novianti, Rully and Sutisna Riyanto. 2018. "TINGKAT LITERASI MEDIA REMAJA DESA DALAM PEMANFAATAN INTERNET Media Literacy ' s Level of Young Villager in Internet Utilization." *16(2):158–71*.
- Potter, W. James. 2019. *Media Literacy (9th Edition)*. Vol. 53. California: SAGE Publications, Inc.
- Qomariyah, Siti, Iyus Akhmad Haris, and Kadek Rai Suwena. 2019. "Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester (Sks) Di Sma Negeri Bali Mandara Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11(1):308.
- Setiawan, Budi and Dini Salmiyah Fithrah. 2018. "Kampanye Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik Dalam Membentuk Persepsi Masyarakat Bandung Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik Campaign In Order To Create Public Perception In Bandung." *Jurnal Manajemen Komunikasi* 2(2):102–17.
- Sholikhah, Amirotnun. 2018. "Hubungan Persepsi Terhadap Teknik Statistik Dengan Minat Melakukan Penelitian Kuantitatif Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 11(2):313–36.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sutjipto, Vera W., Maulina L. Putri, and Kinkin YS. Putri. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Literasi Media Online Terhadap Sikap Masyarakat Peduli Sesama." *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi* 2(1):2019.
- Tetep and Asep Suparman. 2019. "Students' Digital Media Literacy: Effects on Social Character." *International Journal of Recent Technology and Engineering* 8(2 Special Issue 9):394–99.

Wahyuni, Desi Sri. 2020. "Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Pamekasan Tentang Virus Corona." *SELL Journal* 5(1):55.

## Turnitin Originality Report

Processed on: 22-Jul-2021 09:39 WIB  
ID: 1622554642  
Word Count: 2257  
Submitted: 1

Literasi Media Terhadap Persepsi Peredaran Disinformasi Covid-19 Memiliki Pengaruh Lebih Dari 50% di Kota Batam By Yunita Meyer Sianturi

1% match (Internet from 13-Jun-2021)  
<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/11109/SKRIPSI%20YO>

1% match (publications)  
[Ratnawaty Marginingsih, Isnurrini Hidayat Susilowati, Wiwik Widiyanti. "Analisis Access", Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2020](#)

1% match (student papers from 05-Feb-2020)  
[Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY on 2020-02-05](#)

1% match (Internet from 07-Aug-2018)  
<https://pt.scribd.com/doc/308699550/Dokumen>

1% match (Internet from 16-Sep-2020)  
<http://repository.uinbanten.ac.id/4475/1/IMAM%20ROSYADI%20131401226>

1% match ()  
[Paksi, Hendrieta Kartika Ika, Fitri, Wulandari, S.E., M.Si., "MEDIASI SAFETY K PRACTICES TERHADAP SAFETY PERFORMANCE", 2018](#)

1% match (Internet from 02-Jul-2020)  
<https://media.neliti.com/media/publications/314673-pengaruh-sistem-inform>

1% match (Internet from 18-Mar-2021)